

BAB V

PENUTUP

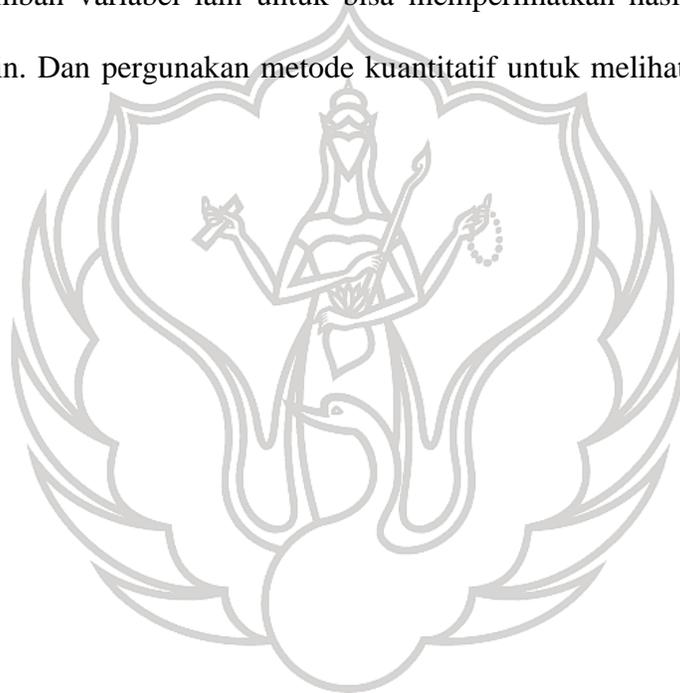
Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan faktor penghambat dalam pengelolaan pertunjukan oleh Yayasan Bhakti Suci pada pertunjukan liong dalam festival Cap Go Meh yaitu perubahan cuaca yang tiba-tiba dan juga wabah penyakit yang sedang melanda. Terdapat pula persaingan pertunjukan dari daerah lain yang bertepatan dengan pertunjukan liong di Kota Pontianak. Sedangkan kelebihan dari pengelolaan pertunjukan ini adalah sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengadakan sebuah pertunjukan. Terdapatnya kehidupan bermasyarakat yang harmonis antar etnis yang ada di Kota Pontianak. Masih mempertahankan tradisi dan kearifan tradisi Tionghoa.
2. Dari penelitian ini maka penulis menyimpulkan bahwa bentuk pengembangan pertunjukan liong adalah diperlukan strategi promosi guna memperluas jangkauan wisatawan, penguatan citra pertunjukan, peningkatan layanan sarana dan prasarana untuk kawasan pertunjukan, seperti toilet umum, lahan parkir yang luas, serta dari segi gaya kepemimpinan dalam pengelolaan pertunjukan liong serta evaluasi fungsi pengelolaan. Sehingga pertunjukan liong mampu memacu masyarakat khususnya suku Tionghoa untuk semakin mengembangkan kesenian dan budaya yang dimilikinya. Secara ekonomi penyelenggaraan pertunjukan mampu memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat Kota Pontianak bahkan masyarakat lain yang turut mengikuti aktivitas pertunjukan.

1.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pemerintahan atau dinas terkait hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan kerjasama sehingga dapat menyelenggarakan pertunjukan yang lebih baik lagi.
2. Ada variabel lain yang bisa diperhatikan dalam objek ini. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variabel lain untuk bisa memperlihatkan hasil pengelolaannya dari sudut pandang lain. Dan penggunaan metode kuantitatif untuk melihat data dan angka yang pasti.



Daftar Pustaka

Aditia Syaeful Bahri. (2017). *Pertunjukan Kesenian Ebeg Grup Muncul Jaya Pada Acara Khitanan Di Kabupaten Pangandaran*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Alim, A., (2018), “Analisis Potensi Wisata Musik Di Kota Bandung Menggunakan Komponen Pariwisata 4A”, *JBPTPPOLBAN* , 27-30.
- Anonim. “*Undang-Undang tentang Kepariwisataaan*”, UU No. 10 Tahun 2009, Jakarta, Menteri Sekretaris Negara.
- Atmojo, Singgih Tiwut., (2019). “Pengaruh Festival Cap Go Meh Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Sektor Perdagangan dan Jasa Kota Singkawang”, *Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 10(1), 41-52
- Bambang, D., (2017), “ Pembuatan Aplikasi Webgis Informasi Pariwisata dan Fasilitas Pendukungnya Di Kabupaten Kudus”, *Jurnal Geodesi, Universitas Diponegoro*, 52-53.
- Cahyono, Indra., (2017), *Upaya Masyarakat Etnis Tionghoa Dalam Melestarikan Tradisi Cap Go Meh Di Pecinan Semarang*, Semarang: Ikip Pabri.
- Council, Monash City, (2015), *Monash Art And Culture Strategy 2015-2018*, <https://www.monash.vic.gov.au/files/assets/public/about-us/council/publications/monash-arts-and-culture-strategy-2015-2018.pdf>, diakses pada tanggal 1 Juli 2020
- Devy, Hellen., (2017), “ Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar”, *Jurnal Sosiologi DILEMA* , 32-44.
- Donaldson, R., (2018), *Small Town Tourism in South Africa*, Springer International Publishing AG, Switzerland
- Elly, W, M., (2020), “Festival Budaya Mojokerto Sebagai Daya Tarik”, *Repositori Unair*.
- Fred, R. David. (2017). *Manajemen Strategik* .Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Y., Peni Zuliandari, (2018), “Memasarkan Tradisi: Klasifikasi Kegunaan Twitter dalam Festival Budaya”, *Jurnal Pariwisata Terapan*, No. 2, Vol.2.
- Mayolla, Siti, S., (2017), “Pertunjukan Tari Liong (naga) oleh Grup Naga dan Barongsai Vihara Setia Budhha Binjai”, *Repositori USU*.
- Nuansyah, A., (2017), “Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui Di Kota Selat Panjang Provinsi Riau”, *Repositori Unair*.

- Nugra, Y, Abdillah,I., (2021), “Persepsi Masyarakat Terhadap Kampung Wisata Edukasi Pertanian Perkotaan Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang”, *Jurnal UM Palembang*.
- Purnomo, H., Subari, L., (2019), “Manajemen Produksi Pergelaran: Peranan Leadership Dalam Komunitas Seni Pertunjukan”, *E-Journal UMM*.
- Ridwan, Mohammad., Windra, Aini., (2019), *Perencanaan , Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Yogyakarta:Deep publish.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Strategi* .Bandung: PT Refika Aditama
- Sutiksno. Dian Utami., (2020), *Tourism Marketing*, Sumatera Utara, Yayasan Kita Menulis.
- Suryatama, Erwin., (2018), *Analisis SWOT*, cetakan kedua, Surabaya, Kata Pena
- Takari, Muhammad., (2018), *Manajemen Seni*, Sumatera Utara, Studia Kultura.
- Terry, George R., (2018), *prinsip-prinsip manajemen*, penerjemah J-Smith D.F.M, Jakarta,PT Bumi Aksara.
- Utami, Fawarti. G.N., (2018), *Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan*, Surakarta, ISI PRESS.
- Utama. I, Gusti., I Wayan, R., (2019), “Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia”, Yogyakarta, Deepublish.
- Wahyudi, D., (2017),” Analisis Pengembangan Potensi Objek Wisata DI Boyolali ”, *eprints ums* .
- Yanthy, P.S., (2015), “Festival sebagai daya Tarik pariwisata bali”, *Senastek*, Kuta
- www. Balipost.co.id, (2017) “Barongsai Tolak Bala, Liong Beri Kemakmuran”. Diakses pada tanggal 7 februari 2022
- www.askara.com, (2021) “ Liong Sang Pembawa Hoki”, diakses pada tanggal 7februari 2022
- www.tionghoanews.com, (2022) ”kesenian barongsai dan liong masa kini”, diakses pada 7 februari 2022
- Yeniasir, Mustafa, G., (2018), “Perception and Attitudes of Local People on Sustainable Cultural Tourism of Islands ”, *The Case of Nicosia. Journal of Sustainability* , 1-6.
- Yunny Rusmawati, DJ., (2017), “ Analisis Pengaruh *Experiential Marketing* Terhadap Loyalitas Pelanggan (Study Kasusdi Cv. Lamongan Sports Center),Volume II, No.3.

